

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada pengaruh organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate terhadap karakter siswa. Sebab pendidikan karakter tidak hanya dipengaruhi pada lingkup keluarga dan sekolah saja (pendidikan formal) namun juga dapat dipengaruhi dengan lingkungan pergaulannya atau dapat juga ketika anak tersebut mengikuti pendidikan nonformal seperti mengikuti organisasi pencak silat yang dapat mendukung perubahan kaakter seseorang menjadi lebih baik lagi.
2. Ada pengaruh organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate terhadap kecerdasan emosional. Sebab dalam organisasi ini dapat melatih siswa untuk memahami emosi diri, menawan emosi diri maupun mengenali dan memahami emosi orang lain.
3. Ada pengaruh organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate terhadap karakter dan kecerdasan emosional siswa secara simultan. Sebab kecerdasan emosional dan karakter memiliki hubungan yang cukup kuat bagi keberhasilan seseorang. Salah satu upaya dalam membentuk dan meningkatkan kecerdasan emosional dan karakter melalui kegiatan masyarakat yaitu organisasi persaudaraan setia hati terate, dalam organisasi ini tidak hanya mengajarkan *hard skill* saja melainkan *soft skill* juga.

## **B. Implikasi Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dijabarkan secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

### **1. Implikasi Teoritis**

Dalam pembentukan karakter pada anak ada beberapa faktor yang mempengaruhi, mulai dari orang tua, teman, guru, lingkungan sekitar, bahkan dirinya sendiri. Antara pembentukan dari didikan orang tua dengan lingkungannya (pendidikan non formal) sangat berbeda pengaruhnya. Pengaruh orang tua berpusat pada setiap sikap dan perilakunya terhadap anak sebab orang tua merupakan pendidikan pertama yang diterima oleh anak. Pembentukan karakter dimulai dari dia kecil apabila sejak dini di bina memiliki karkter yang lemah maka akan menimbulkan masalah dimasa dewasanya nanti seperti tidak tau arah tentang hidupnya bisa saja terjerumus pada hal-hal yang mengandung unsur negatif. Sedangkan pendidikan non formal dalam masyarakat ini seperti mengikuti kegiatan organisasi Pencak Silat hanya sebagai pendukung karakter yang telah dibentuk oleh orang tua anak tersebut. Berusaha mendekati atau menerapkan sebuah peraturan yang memaksa anak melakukan sesuatu hal yang berbau positif dan menjauhi perbuatan negatif serta menjelaskan dampak-dampak perbuatan yang berbau negatif. namun dapat kita lihat bahwa pengaruh terbesar terdapat pada pola didikan orang tua namun pengaruh tersebut dapat berubah sesuai dengan lingkungan yang dianut.

- a. Pendidikan non formal seperti organisasi pencak silat memiliki pengaruh yang cukup besar dalam kecerdasan emosional siswa. Sebab seseorang tidak hanya dibekali ilmu pengetahuan saja melainkan ilmu dalam menahan dan mengenali emosinya sendiri maupun orang lain. Dengan memiliki kecerdasan emosional yang baik maka siswa tersebut ketika mengalami sebuah kegagalan dia dapat memotivasi dirinya sendiri serta dapat berfikir lagi

bagaimana cara agar dia mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

- b. Adanya pengaruh organisasi PSHT terhadap karakter dan kecerdasan emosional siswa secara simultan ini dapat kita simpulkan bahwa kecerdasan emosional ini memiliki keterkaitan dengan karakter seseorang. Apabila seorang siswa memiliki kelemahan dalam kecerdasan emosionalnya maka akan mengalami kesulitan dalam mempelajari suatu ilmu, susah untuk bergaul dengan orang lain, sulit menahan emosinya sehingga apa yang diharapkan pada siswa tersebut tidak akan tercapai. Apabila siswa tersebut memiliki kecerdasan emosional yang baik maka dapat membentuk sebuah karakter yang baru dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Dan organisasi PSHT ini merupakan salah satu tempat untuk membantu membentuk dan mengasah kecerdasan emosional siswa agar terbentuk sebuah karakter yang baik sesuai dengan yang diharapkan oleh dirinya sendiri maupun orang lain. Dengan hal ini agar semua elemen tersebut dapat terbentuk maka harus ada kerja sama yang baik antara orang tua, lingkungan organisasi tersebut dan siswa.

## 2. Implikasi Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu pelatih organisasi PSHT ataupun orang tua dalam meningkatkan pendidikan sehubungan dengan karakter dan kecerdasan emosional anak.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, penulis memberikan saran antara lain :

1. Bagi pembaca diharapkan dapat memahami bahwasanya organisasi PSHT sebagai organisasi di masyarakat ini dapat mempengaruhi karakter dan kecerdasan emosional anak, agar menjadi lebih baik tentunya berguna bagi bangsa, negara dan agama serta dapat membantu orang tua dan guru di sekolah dalam mendidik anak maupun siswanya.
2. Bagi siswa diharapkan selalu meningkatkan karakter dan kecerdasan emosionalnya sebagai jalan untuk menuju kesuksesan. Dan siswa juga harus mengerti apa saja yang akan membuat karakter dan kecerdasan emosional ini menurun, hal ini dapat berdampak buruk pada prestasi atau keahlian yang dia miliki.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan karakter maupun kecerdasan emosional, sebaiknya gunakan faktor lain yang dapat mempengaruhi karakter dan kecerdasan emosional anak agar dapat diujikan kembali